

ANALISIS PENYIMPANAN OBAT DI PUSKESMAS CIUMBULEUIT

ABSTRAK

Penyimpanan obat adalah proses penerimaan, pengamanan, dan pendistribusian obat ke unit operasional dikenal. Tujuan utama penyimpanan obat adalah untuk mencegah penurunan kualitas obat karena penyimpanan yang tidak tepat dan untuk membuat pencarian dan pengendalian obat lebih efisien. Stabilitas obat yang kondusif untuk pengaturan penyimpanan dan distribusi diperlukan untuk memenuhi tujuan terapeutik dan perawatan kesehatan. Tim peneliti mengevaluasi praktik penyimpanan obat di apotek Puskesmas Ciumbuleuit untuk lebih memahami keadaan saat ini. Tujuan dari penelitian observasional deskriptif ini adalah untuk mempelajari secara spesifik tentang bagaimana obat disimpan. Tahun ini di Puskesmas, sebagian besar kebutuhan penyimpanan terpenuhi, tetapi ada dua yang tidak: pintu dengan kunci ganda dan alat pemadam kebakaran. Fasilitas kesehatan telah menerapkan best practice, antara lain: penyimpanan obat dalam lemari, rak, dan nampan sesuai urutan abjad dan menggunakan sistem first-in, first-out (FIFO), serta penyimpanan obat sesuai bentuk sediaan. Anda juga dapat menggunakan kartu inventaris untuk melacak setiap perubahan yang terjadi pada obat-obatan Anda (seperti pembayaran, tagihan, pil yang hilang, dan pembusukan). Delapan puluh persen persentase tersebut sudah dalam kelompok baik, dan pada parameter kebutuhan penyimpanan obat, persentase tersebut termasuk dalam kategori ini, melebihi ambang batas minimal yang ditetapkan oleh Depkes RI 2008 dan Depkes RI 2010. 100% Sangat Baik, karena Parameter pelacakan kebutuhan persediaan obat juga sama-sama sangat baik, dengan nilai sempurna di setiap kategori.

Kata Kunci: Obat, Penyimpanan, Persyaratan, Puskesmas

ABSTRACT

Drug storage is the process of receiving, securing, and distributing drugs to known operational units. The main purpose of drug storage is to prevent deterioration of drug quality due to improper storage and to make drug discovery and control more efficient. Drug stability conducive to storage and distribution arrangements is necessary to fulfill therapeutic and health care goals. The research team evaluated drug storage practices at the Ciumbuleuit Health Center pharmacy to better understand the current situation. The purpose of this descriptive observational study is to study the specifics of how drugs are stored. This year at the Puskesmas, most storage needs were met, but two were not: double-locked doors and fire extinguishers. Health facilities have implemented best practices, including: storing drugs in cabinets, shelves, and trays in alphabetical order and using a first-in, first-out (FIFO) system, as well as storing drugs according to dosage forms. You can also use inventory cards to track any changes that occur to your medications (such as payments, bills, lost pills, and spoilage). Eighty percent of the percentage is already in the good group, and on the parameter of drug storage needs, this percentage is included in this category, exceeding the minimum threshold set by the 2008 Ministry of Health and the Republic of Indonesia Health Ministry 2010. 100% Very good, because the tracking parameter of drug supply needs also equally excellent, with perfect scores in each category..

Keywords: Medicine, Public health center, Requirements, Storage.